

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMP KATOLIK THOMAS AQUINO AMURANG**

Cynthyago Vincentius Frans¹, Hanny Paulus Mentang²
Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon

Article Info

Article history:

Published March 31, 2024

Kata Kunci:

Lingkungan Sosial Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa

ABSTRAK

Lingkungan Sosial sekolah tentunya memiliki peranan yang sangat penting bagi berlangsungnya suatu proses pembelajaran agar lebih efektif dan diharapkan mampu memberikan hasil yang baik dalam hal prestasi murid di sekolah. dalam Penelitian ini pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang. Pada responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswa dari 10 kelas 7. Kelas 8 dan kelas 9. Dalam metode penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan nilai 5%. Sampel yang diteliti berjumlah 159 siswa-siswi dari populasi 170 siswa, Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner) dengan jawaban alternatif Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), dan Tidak Setuju (1). Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini membuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai F hitung sebesar 205.594 dengan tingkat signifikansi lingkungan sosial sekolah sebesar $0,000 < 0,005$, dengan besarnya korelasi atau hubungan sebesar 0.753 dan koefisien determinasi 56.7%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang rendah dan signifikan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Prestasi belajar Siswa. Lingkungan Sosial Sekolah dapat dikatakan memberikan pengaruh dan kontribusi bagi pengembangan bagi prestasi belajar siswa di SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang.

PENDAHULUAN

Lingkungan sosial sekolah adalah lingkungan pergaulan antara manusia, antar peserta didik serta antara orang – orang yang terlibat dalam suatu interaksi pendidikan, di dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita tidak terlepas dari lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan aspek yang terpenting yang mampu memberikan dampak signifikan terhadap individu atau kelompok dalam suatu definisi masyarakat untuk senantiasa dapat berperilaku maupun bertindak setiap individu tidak dapat hidup sendiri sehingga memerlukan individu yang lain agar membantu dalam sekolah tentunya memiliki peranan yang sangat penting bagi berlangsungnya suatu proses pembelajaran agar lebih efektif dan diharapkan mampu memberikan hasil yang baik dalam hal prestasi belajar murid di sekolah.

Prestasi belajar adalah suatu kecakapan atau hasil belajar yang telah dicapai pada

periode tertentu dalam bidang Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Prestasi belajar adalah tidak dapat dilepaskan dengan belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, Dengan demikian belajar yang maksimal akan menghasilkan potensi prestasi yang tinggi.

Melalui observasi ini peneliti laksanakan di SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang ada di kelas lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain dari pada belajar sehingga memengaruhi prestasi belajar mereka. Hal ini terlihat pada waktu mereka; Setelah selesai kegiatan belajar siswa lebih memilih bermain handphone dari pada membangun komunikasi dengan teman sebangku, Siswa lebih berdiam diri dari pada mengetahui pembelajaran yang ada sehingga prestasi siswa menurun, Kurangnya teman dalam menciptakan suasana belajar di sekolah sehingga minat belajar mereka sangat kurang dan prestasi belajar akan menurun, Siswa lebih banyak menghayal dan tidak berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, Siswa kurang membangun komunikasi dengan guru di sekolah atau di kelas, Siswa lebih memilih tidur pada saat proses pembelajaran di kelas, Siswa lebih banyak menciptakan kelompok-kelompok atau geng di kelas sehingga prestasi belajar terganggu. Oleh karena itu lingkungan sosial sekolah ini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Penelitian diharapkan dapat menambah dan mengembangkan prestasi belajar murid dipengaruhi oleh lingkungan sosial sekolah melalui penelitian ini juga meningkatkan profesionalisme guru dalam memperhatikan murid dan memberikan wawasan serta inovasi bagi sekolah untuk menciptakan suasana lingkungan sosial yang baik demi untuk peningkatan prestasi belajar di sekolah.

METODOLOGI

Penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Katolik Aquino Amurang” menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 159 siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 270 siswa. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yakni kuesioner dalam bentuk link google form, untuk memperoleh data Lingkungan sosial Sekolah peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk pertanyaan sebanyak 36 butir untuk memperoleh data Prestasi belajar siswa dalam bentuk pertanyaan sebanyak 30 butir pertanyaan dengan jumlah keseluruhan pernyataan 66 pernyataan , peneliti menggunakan aplikasi Ms Excel dan IBM SPSS 16 for Windows untuk mengolah data setelah data terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif tentang Lingkungan Sosial Sekolah menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial Sekolah (X) memperoleh hasil koefisien hitung yaitu sebesar 0,795 Selanjutnya hasil analisis deskriptif Prestasi belajar Siswa (Y) memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,790. Dalam analisis regresi sederhana ini, pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Katolik Aquino Amurang. menunjukkan adanya pengaruh yang rendah dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS.16 for windows yakni hasil koefisien determinasi sebesar 56.7% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap prestasi belajar memberikan kontribusi sebesar 56.7% bagi SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang.

Pada hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa lingkungan sosial sekolah di SMP Katolik Aquino Amurang sudah baik, Hal ini berarti siswa-siswi di SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang dalam lingkungan sosial sekolah berjalan dengan baik

antara siswa dan juga siswa dengan guru di sekolah. pelaksanaan Lingkungan Sosial Sekolah dapat membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, pengenalan, serta pembiasaan hidup bersama-sama dalam lingkungan sosial sekolah. Tujuannya adalah agar mampu mengembangkan dirinya sendiri dalam membangun relasi yang baik antar siswa serta guru dan siswa.

Pada pengujian hipotesis 2, Prestasi Belajar di SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang sudah baik. Karena pembelajaran yang diberikan selalu berdasarkan kurikulum dan Standart Kompetensi. Sehingga pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dapat berkembang dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari rumusan masalah di atas hasil yang telah diolah dan dianalisis, peneliti dapat disimpulkan berdasarkan:

1. Lingkungan sosial sekolah di SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang memperoleh hasil koefisien hitung sebesar 0,795 berada pada kategori baik.
2. Prestasi belajar siswa di SMP katolik santo Thomas Aquino amurang memperoleh hasil koefisien sebesar 0,790 dan berada pada kategori baik.

Pengaruh Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Katolik Santo Thomas Aquino Amurang dengan nilai koefisien korelasi determinasi sebesar 56.7 % dengan signifikansi 0,000 berada pada kategori rendah. Dalam hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial sekolah 43,3% dalam peningkatan prestasi belajar siswa dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi Pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap prestasi belajar di SMP Katolik Aquino Amurang berada pada kategori KUAT dan SIGNIFIKAN. Karena terdapat pengaruh terhadap dua variabel X dan variabel Y berarti H₀ di tolak dan H₁ di terima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, 2007, Sosiologi Pendidikan, Rineka.: Jakarta.
- Arikunto,S, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dalyono, 2005. Psikologi Pendidikan, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Dewantara, 2010, Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia. Pustaka Belajar Yogyakarta.
- Gunarhadi, 2010, "Penggunaan Model Pembelajaran Electric dalm Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian kognisi di Sekolah Inklusif" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryu I, 2012, Psikologi Pendidikan, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Hartono, J., 2019, Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data, ANDI: Yogyakarta.
- Mu'awanah, 2014., "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udang Awu Blitar": Realita.
- Sadirman, A.M., 2010, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sumadi, S, 2010, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003, Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N, S., 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakaya.
- Sardiman, A.M., 2005, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R & B, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, T, 2004, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. PT Grasindo: Jakarta